

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan rerata ayah berusia 33,22 tahun, pekerjaan mayoritas sebagai karyawan swasta dengan pendapatan mayoritas kurang dari UMR Kota Banyumas, tingkat pendidikan mayoritas SMA/Sederajat, jumlah anak sebelumnya dengan nilai tengah satu, dan sebagian besar tidak pernah mempunyai pengalaman merawat bayi prematur. Usia gestasi bayi prematur pada hasil penelitian ini memiliki nilai tengah 34, 21 minggu, mayoritas jenis kelamin perempuan, memiliki berat badan kurang dari 2.500 gram dan memiliki dua masalah kesehatan, serta nilai tengah hari rawatnya empat hari.

Berdasarkan hasil penelitian gambaran stres dan kecemasan pada ayah dapat disimpulkan bahwa mayoritas ayah mengalami stres tingkat sedang, dan sebaliknya mayoritas ayah tidak mengalami kecemasan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ayah yang berusia 30-39 tahun, ayah dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta, pendapatan ayah kurang dari UMR Kabupaten Banyumas, tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat, ayah yang memiliki anak kurang dari dua dan tidak pernah mempunyai pengalaman merawat bayi prematur sebelumnya, ayah yang memiliki bayi dengan usia gestasi 32-36 minggu, bayi dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir dan berat badan sekarang < 2500 gram, mayoritas memiliki dua masalah kesehatan, serta hari rawat bayi  $\leq 7$  hari sebagian besar ayah mengalami stres sedang, sebaliknya sebagian besar tidak mengalami kecemasan dan hanya sedikit ayah yang mengalami kecemasan ringan dan sedang.

### B. Saran

Perawat perlu memberikan dukungan dan konseling kepada ayah bayi prematur agar tidak mengalami stres selama bayinya dirawat di ruang Melati. Walaupun hasil penelitian ini menunjukkan ayah tidak mengalami kecemasan, namun skrining terhadap masalah kecemasan perlu dilakukan oleh perawat, termasuk juga skrining terhadap adanya stres yang dialami

ayah. Perawat sebaiknya melibatkan ayah dalam perawatan bayi prematur karena hal ini merupakan implementasi dari filosofi keperawatan anak yaitu *family centered care*.

Ayah dan ibu merupakan pengasuh utama bagi bayinya. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan studi yang lebih mendalam mengenai stres dan kecemasan pada ayah dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, dan peran ayah dalam keluarga, termasuk mengembangkan intervensi untuk mengatasi masalah psikologis ayah selama bayinya dirawat di ruang perinatologi.

